#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tentang Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SD N 4 Tamanwinangun Kebumen ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mengacu pada hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi yang lainnya. 55

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial secara holistik dan mendalam, tanpa intervensi dari peneliti. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>56</sup> pendekatan Penelitian menggunakan kualitatif menangkap menemukan makna dalam data. Artinya, saat melakukan penelitian peneliti itu harus memiliki ketajaman dalam mengolah data. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang lebih subjek agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pada penelitian tersebut peneliti harus datang langsung ke latar penelitian dengan waktu yang cukup digunakan dalam

38

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8-9. <sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), 9.

menggali informasi supaya mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dalam Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SD N 4 Tamanwinangun Kebumen dilakukan supaya data baik foto ataupun yang lainnya dari awal penelitian hingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan atau sampai akhir penelitian.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu selama tiga bulan yakni pada bulan Mei-Agustus 2025. Tempat penelitian ini di SD N 4 Tamanwinangun Kebumen, yang terletak di Kelurahan Tamanwinangun RT 02 RW 09, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang dapat memberikan sebuah informmasi mengenai permasalahan yang peneliti akan lakukan. Subjek penelitian dipahami dan diuraikan secara luas dan jelas sehingga pembaca akan merasa benar-benar berada dan terlibat didalamnya. <sup>57</sup>

Berikut yang mencakup subjek penelitian dalam Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SD N 4 Tamanwinangun Kebumen yakni:

- 1. Komite SD N 4 Tamanwinangun Kebumen
- 2. Kepala Sekolah SD N 4 Tamanwinangun Kebumen
- 3. Guru PAI SD N 4 Tamanwinangun Kebumen
- 4. Siswa Kelas IV SD N 4 Tamanwinangun Kebumen
- 5. Orang tua siswa kelas IV SD N 4 Tamanwinangun Kebumen

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 222.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian, peneliti tentunya menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian, baik secara langsung (wawancara, observasi, kuesioner) maupun tidak langsung (dokumentasi, arsip). 58 Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaramya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Contoh indikator yang nantinya akan diteliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut akan dicantumkan pada tabel 3.1, sedangkan untuk lebih lengkapnya terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data** 

Indikator/Aspek	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Senang mengikuti pembelajaran PAI			
Bangga dan puas mengikuti pembelajaran PAI			
Ketertarikan mengikuti pembelajaran PAI			

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Obervasi adalah dasar sebuah ilmu pengetahuan bagi para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yakni mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan

.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Hardani, A.O., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 401.

data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra penelita. 59

Jadi observasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulakan data. Tujuan observasi yakni untuk memperoleh data dan informasi guna untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian. Observasi dilakukan ditempat penelitian yaitu di SD N 4 Tamanwinangun Kebumen. Selain itu, peneliti melakukan observasi di dalam kelas guna untuk mendapatkan hasil yang valid dalam data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mewawncarangajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban.60 Langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi yaitu wawancara. Wawancara disini melibatkan beberapa subjek penelitian untuk menggali informasi lebih dalam mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Instrumen

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 73.

60 Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

yang digunakan berupa pedoman wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan pokok. Contoh pertanyaan wawancara ditunjukkan pada Tabel 3.2, sedangkan daftar lengkap pertanyaan terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.2 Instrumen Wawancara** 

Pertanyaan	Jawaban Responden
Apakah kamu merasa senang saat belajar PAI? Mengapa?	
Metode apa yang digunakan guru PAI? Apakah menarik menurutmu?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari dokumen tertulis, gambar, atau karya monumental yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>61</sup> Dokumen yang dimaksud oleh peneliti beruoa foto, catatan harian, bentuk surat dan lain-lain.

### E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>62</sup>

### 1. Reduksi Data

 $<sup>^{61}</sup>$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.  $^{62}$  Ibid.

Redukasi data merupakan langkah pertama dalam teknik analisis data. Reduksi data artinya proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Kegunaan dari reduksi data yakni membantu peneliti untuk memastikan agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti.

## 2. Penyajian Data

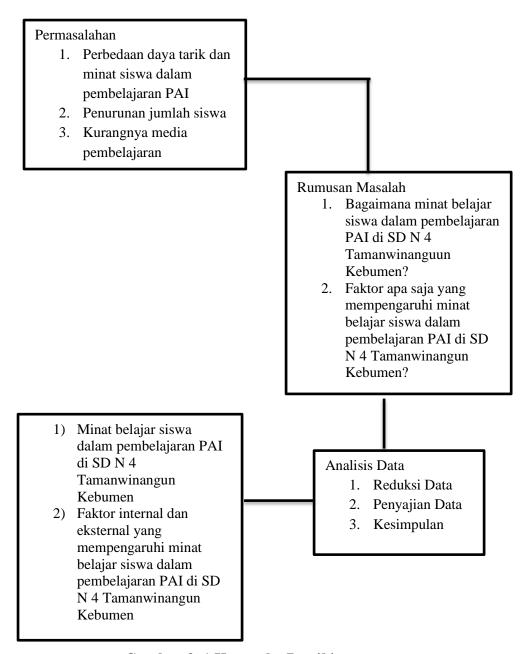
Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui cara peneliti melihat gambaran secara keseluruhan yang diperoleh dari kegiatan di lapangan. Tugas peneliti yakni mengklarifikasi dari pokok permasalahan yang ada pada penelitian.

### 3. Kesimpulan

Langkah berikutnya peneliti mengungkapkan kesimpulan. Kesimpulan merupakan perkumpulan data yang didapatkan saat penelitian. Hal tersebut dilakukan guna untuk mencari data yang didapatkan kemudian mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan yang disesuaikan dengan permasalahan.

<sup>63</sup> *Ibid.*, 240.

## F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran